

KONSEP 'SELAMAT' DALAM AJARAN 'MANUNGGALING KAWULA GUSTI'  
KEPERCAYAAN MANUSIA JAWA (KEJAWEN)

(Hariawan Adji, Ema Faiza, Julia Indarti)

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Airlangga  
Kampus B. Jln. Airlangga 4-6 Surabaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan secara sistematis konsep 'selamat', 'selamatan' dan 'keselamatan' yang secara umum dianut oleh berbagai aliran tersebut. Karena ajaran 'selamat', 'selamatan' dan 'keselamatan' merupakan inti kepercayaan manusia Jawa, maka dengan mengetahui ajaran konsep-konsep tersebut, kepercayaan manusia Jawa dapat disistematisasi.

Dari segi sumber datanya, penelitian ini merupakan perpaduan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai penelitian kepustakaan dan sekaligus penelitian lapangan karena penelitian ini mendapatkan data-data utamanya baik dari kepustakaan maupun dari fenomena yang terjadi di masyarakat. Dari segi metode analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah bahwa penelitian ini mendeskripsi fenomena ajaran manunggaling kawula Gusti dalam masyarakat Jawa. Dari deskripsi tersebut dicoba disusun kembali (disistemasi) konsep keselamatan dalam ajaran tersebut.

Keselamatan bagi manusia Jawa memiliki dua lingkup, yaitu duniawi dan 'surgawi'. Keselamatan duniawi adalah keselamatan di masa kini dan di dunia ini. Keselamatan ini berupa keadaan damai, sejahtera, sehat dan tenteram, baik jasmani maupun rohani. Keselamatan duniawi jasmani berarti kecukupan dalam hal sandang, pangan dan papan, sedangkan keselamatan duniawi rohani adalah keadaan tenteram dan damai sejahtera. Sedangkan keselamatan 'surgawi' adalah keselamatan yang akan dinikmati di masa nanti yaitu setelah kehidupannya di dunia ini berakhir.

Ada beberapa sarana praktis yang digunakan oleh orang Jawa untuk mencapai keselamatan, yaitu: selamatan; ruwatan; primbon; *petungan*; *wirid*, mantera dan *aji-aji*; *ngalamat*; dan jimat.

Kata kunci: orang Jawa, Kejawen, Manunggaling kawula Gusti, keselamatan, keselamatan duniawi, keselamatan 'surgawi'